

ABSTRAK

Andaryanti, Dyah Anggraeni. 2021. Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 29 Surabaya. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Ayong Lianawati, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Kejenuhan Belajar, Pembelajaran Daring, Ekstrakurikuler Seni Tari

Pembelajaran merupakan proses yang panjang untuk mencapai hasil yang lebih baik atau diinginkan. Untuk mencapai pembelajaran yang baik dibutuhkan strategi dalam melaksanakannya. Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, pemerintah memberi kebijakan baru untuk membatasi aktifitas diluar rumah salah satunya yaitu pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka kini diganti dengan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Tidak hanya pembelajaran pada pelajaran normatif, kegiatan ekstrakurikuler juga dilakukan secara daring. Kegiatan belajar mengajar secara daring mengakibatkan beberapa permasalahan salah satunya yaitu kejenuhan siswa dalam menjalani kegiatan belajar daring . Kejenuhan dalam pembelajaran ini terjadi tidak hanya dalam pembelajaran mata pelajaran saja namun terjadi pada saat pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler seni tari.

Dampak yang dirasakan oleh siswa pada saat proses belajar dirumah adalah para siswa merasa dipaksa belajar jarak jauh, mengejar materi sehingga beberapa siswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan. Jika siswa sudah mengalami kejenuhan saat belajar siswa akan sulit konsentrasi untuk mengikuti pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti akan meneliti tingkat kebosanan belajar dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari secara daring. Penelitian ini menggunakan perhitungan teknik analisis data kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan disebar 67 sampel pada tanggal 28 Januari 2021. Berdasarkan hasil analisis data memperoleh sebanyak 55% tinggi dan 45% sedang, hal ini membuktikan bahwa tingkat kejenuhan belajar dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 29 Surabaya adalah masuk dalam kategori tinggi.

ABSTRACT

Andaryanti, Dyah Anggraeni. 2021. Saturation Level of Student Learning in Dance Extracurricular Activities at SMP Negeri 29 Surabaya. Essay. Guidance and Counseling Study Program. PGRI Adi Buana University Surabaya. Advisor : Ayong Lianawati, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Saturation of Learning, Online Learning, Extracurricular Dance

Learning is a long process to achieve the better or desired result. To achieve good learning, a strategy is needed to implement it. Since the Covid-19 pandemic hit Indonesia, the government has given new policies to limit activities outside the home, one of which is learning that should be done face-to-face is now replaced with online learning (online). Not only learning normative lessons, extracurricular activities are also carried out online. Online teaching and learning activities have resulted in several problems, one of which is student burnout in carrying out online learning activities. Saturation in this learning occurs not only in learning subjects but also when learning extracurricular activities, one of which is dance extracurricular activities.

The impact felt by students during the learning process at home is that students feel forced to learn remotely, chasing material so that some students cannot understand the material presented. If students have experienced boredom while studying, students will find it difficult to concentrate on following the lesson. Based on the existing problems, the researcher will examine the level of boredom of learning in online dance extracurricular activities. This study uses quantitative data analysis techniques. Data collection used questionnaires and distributed 67 samples on January 28, 2021. Based on the results of data analysis, 55% high and 45% moderate, this proves that the level of learning boredom in extracurricular dance activities at SMP Negeri 29 Surabaya is in the high category.